

PELATIHAN PENGGUNAAN E-LEARNING DI SMP MUHAMMADIYAH 08 BATU

¹⁾ Thomas Priyasmanu ²⁾Dayal Gustopo ³⁾Emmalia Adriantantri ⁴⁾Joseph Dedy Irawan

^{1,2,3)} Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Institut, Teknologi Nasional Malang

⁴⁾ Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Institut, Teknologi Nasional Malang

ABSTRAK

Berdasarkan informasi yang kami terima dari SMP Muhammadiyah 08 Batu, yang ingin memacu prestasi akademik peserta didik terutama kelas unggulan, maka disiapkanlah berbagai sarana. Termasuk diantaranya adalah tersedianya fasilitas e-learning sebagai model pembelajaran. Namun sayangnya sebagian besar guru-guru belum mengerti tentang E-Learning.

Melihat situasi tersebut, maka kami mengadakan pelatihan e-learning di SMP Muhammadiyah 08 Batu. Untuk melatih guru-guru agar dapat menggunakan e-learning dengan baik. Sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak sekolah.

Melalui pelatihan ini, maka guru-guru yang sebelumnya belum mengerti tentang e-learning, setelah pelatihan dapat menggunakan e-learning dan menerapkannya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih mudah dan lancar.

Kata kunci : Prestasi Akademik, E-Learning

Salah satu misi dari SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu adalah meningkatkan prestasi akademik dengan memaksimalkan/meningkatkan proses pembelajaran dan criteria ketuntasan minimal (KKM). Untuk memujudkan misi tersebut SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu membentuk kelas unggulan mulai tahun pelajaran 2013/2014 untuk kelas VII dan kelas VIII.

Untuk memacu prestasi akademik peserta didik terutama kelas unggulan, maka disiapkan berbagai sarana yang salah satunya adalah Laboratorium Komputer sebagai sarana penunjang proses pembelajaran. E-learning adalah model pembelajaran yang cocok digunakan dalam laboratorium komputer, meskipun e-learning dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Penggunaan e-learning sebagai model pembelajaran yang banyak menghasilkan keuntungan-keuntungan antara lain menghemat biaya, arsip soal secara komputer, nilai siswa diarsipkan secara komputer, arsip-arsip dapat diakses sewaktu-waktu apabila dibutuhkan. Kelebihan lain adalah dengan metode e-learning pemberian tugas oleh guru dapat diberikan di luar jam sekolah dan dikerjakan oleh siswa langsung secara online.

Kelebihan-kelebihan metode pengajaran dengan e-learning ternyata adalah kendala jika diterapkan di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu. Kendala yang

dihadapi adalah 99% guru-guru di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu belum mengerti tentang e-learning, meskipun 99% guru-guru SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu sudah mampu mengoperasikan komputer.

Sehubungan dengan hal di atas, maka guru-guru di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu khususnya yang mengajar di kelas-kelas unggulan harus dilatih cara memanfaatkan e-learning sebagai model pembelajaran.

Pengertian Elearning

E-Learning merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. ([Hartley, 2001]dalam Wahono,2005)

Keuntungan Elearning

- Menghemat waktu proses belajar mengajar
- Mengurangi biaya perjalanan
- Menghemat biaya pendidikan secara keseluruhan (infrastruktur, peralatan, buku-buku)
- Menjangkau wilayah geografis yang lebih luas
- Melatih pembelajar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan

Kerugian Elearning

- Membutuhkan akses internet yang bagus
- Membutuhkan keterampilan pengguna mengoperasikan komputer
- Pelajar/Mahasiswa perlu mempunyai tanggung jawab yang besar agar bisa mengerjakan tugas dan belajar secara mandiri
- Pengajar (guru/dosen), tidak bisa menjelaskan dengan jelas karena pertemuan tatap muka menjadi berkurang

Perkembangan Elearning

Perkembangan Elearning ([Cross, 2002] dalam Wahono, 2003) :

- 1990: CBT (Computer Based Training)
Aplikasi e-Learning yang berjalan dalam PC standalone ataupun berbentuk kemasan CD-ROM. Isi berupa materi dalam bentuk tulisan maupun multimedia (video dan audio) dalam format MOV, MPEG-1 atau AVI.
- 1994: Paket-Paket CBT
Seiring dengan mulai diterimanya CBT oleh masyarakat, sejak tahun 1994 muncul CBT dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara massal.
- 1997: LMS (Learning Management System)
Seiring dengan perkembangan teknologi internet di dunia, masyarakat dunia mulai terkoneksi dengan Internet. Kebutuhan akan informasi yang cepat diperoleh menjadi mutlak, dan jarak serta lokasi bukanlah halangan lagi. Disini, muncul sebutan Learning Management System atau disingkat dengan LMS.
- 1999: Aplikasi e-Learning Berbasis Web
Perkembangan LMS menuju ke aplikasi e-Learning berbasis Web secara total, baik untuk pembelajar (learner) maupun administrasi belajar mengajarnya. LMS mulai digabungkan dengan situs-situs portal yang pada saat ini. Isi semakin kaya dengan berpaduan multimedia, video streaming, serta penampilan interaktif dalam berbagai pilihan format data yang lebih standard, berukuran kecil dan stabil.

Strategi Pengembangan Elearning

Elearning adalah perangkat lunak. Maka untuk pengembangannya pun sama dengan perkembangan perangkat lunak, dimana

dibutuhkan analisa kebutuhan. Contoh fitur-fitur dalam elearning : (Wahono, 2003)

1. Informasi tentang unit-unit terkait dalam proses belajar mengajar

- Tujuan dan sasaran
- Silabus
- Metode pengajaran
- Jadwal kuliah
- Tugas
- Jadwal Ujian
- Daftar referensi atau bahan bacaan
- Profil dan kontak pengajar

2. Kemudahan akses ke sumber referensi

- Diktat dan catatan kuliah
- Bahan presentasi
- Contoh ujian yang lalu
- FAQ (frequently asked questions)
- Sumber-sumber referensi untuk pengerjaan tugas
- Situs-situs bermanfaat
- Artikel-artikel dalam jurnal online

3. Komunikasi dalam kelas

- Forum diskusi online
- Mailing list diskusi
- Papan pengumuman yang menyediakan informasi (perubahan jadwal kuliah, informasi tugas dan deadline-nya)

4. Sarana untuk melakukan kerja kelompok

- Sarana untuk sharing file dan direktori dalam kelompok
- Sarana diskusi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok

5. Sistem ujian online dan pengumpulan feedback

Implementasi Elearning

Implementasi Elearning pada prinsipnya sama yaitu, sebagai usaha untuk mendistribusikan materi pembelajaran melalui internet, sehingga peserta didik dapat mengaksesnya dimana saja dan kapan saja. Sehingga lebih fleksibel.

Para pengajar dapat mengupload materi yang diajarkan kapan dan dimana saja. Demikian pula dengan peserta didik, dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja. Materi yang disampaikan dapat berupa teks dan multimedia. Walaupun pada dasarnya ada beberapa hal yang lebih nyaman jika dilakukan tatap muka, yaitu dapat lebih nyaman dalam menjelaskan dan mendengarkan keterangan.

Keterbatasan akses internet merupakan salah satu kendala dalam penggunaan e-learning ini. Selain itu kemampuan mengoperasikan komputer juga menjadi salah satu kendala. Ada keterbatasan peserta didik dalam menyerap materi melalui internet. Karena setiap peserta didik mempunyai kemampuan dan daya serap yang berbeda-beda. Ada yang harus dijelaskan berkali-kali, ada yang hanya membaca melalui buku, sudah langsung mengerti. Setiap peserta didik juga mempunyai tingkat kemandirian yang berbeda-beda. Sehingga hal ini tentu saja sangat mempengaruhi keberhasilan dalam penggunaan elearning. Untuk itu, maka diperlukan kesiapan semua pihak sebelum benar-benar menggunakan elearning dalam proses pembelajaran.

Materi yang akan diupload, dapat berupa dokumen, presentasi, gambar, video, suara, dan animasi. Dimana perlu diatur, sehingga mudah untuk ditemukan dan digunakan.

Elearning, sangat diperlukan untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan melalui teknologi informasi, yang menuju era digital. Dimana, pengembangannya harus berdasarkan pada kebutuhan pengguna. Agar dalam implementasinya tidak mengalami kegagalan, yang diakibatkan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Tujuan kegiatan ini adalah melatih guru-guru di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu khususnya yang mengajar di kelas unggulan, agar dapat memanfaatkan E-learning dengan baik, sehingga model pembelajaran yang lebih baik dapat tercapai.

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Permasalahan guru-guru di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu belum mengerti tentang e-learning, meskipun 99% guru-guru SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu sudah mampu mengoperasikan komputer, maka guru-guru di SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu khususnya yang mengajar di kelas-kelas unggulan harus dilatih cara memanfaatkan e-learning sebagai model pembelajaran.

Pelatihan dilakukan di samping dengan memberikan materi, maka ada beberapa tugas dan materi yang harus disiapkan oleh para guru dan quis yang harus dikerjakan oleh mereka. Tugas dan materi yang disiapkan dimaksudkan agar para guru langsung mempraktekkan untuk mengupload materi yang akan mereka berikan pada para siswa, serta tugas yang dapat mereka

berikan melalui beberapa cara yang ada dalam elearning. Sehingga para guru berlatih untuk memanfaatkan semua fasilitas yang ada dalam elearning.

Realisasi Pemecahan Masalah

Pelatihan diberikan dalam bentuk teori dan langsung praktek, disertai tugas-tugas yang harus dikerjakan agar para peserta pelatihan dapat langsung berlatih menggunakan elearning

Khalayak Sasaran

1. Guru-guru yang mengajar di kelas-kelas unggulan
2. Guru-guru yang mengajar bukan di kelas unggulan
3. Kepala sekoah dan administrasi di SMP Muhammadiyah 08 Batu

Metode yang Digunakan

1. Pelatihan dilaksanakan secara kontinyu
2. Pelatihan dilakukan dengan memberikan buku panduan dimana diberikan teori langsung dilanjutkan praktek
3. Pemberian tugas-tugas untuk melatih peserta terbiasa dengan penggunaan E-learning

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui pelatihan ini, maka hasil yang dapat diperoleh adalah dapat menghemat proses belajar mengajar, karena siswa-siswi dapat mengakses materi dari rumah, sehingga siswa-siswi dapat mempersiapkan diri di rumah dan pada saat guru menjelaskan, siswa-siswi tinggal menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti. Sebelumnya, materi yang akan diberikan adakalanya siswa-siswi belum mengetahui, terutama yang berasal dari pengembangan materi yang dilakukan oleh guru bidang studi. Sehingga, pada saat di kelas waktu yang digunakan menjadi kurang efektif karena siswa-siswi masih harus menyalin materi terlebih dahulu.

Selain itu, dengan materi yang dapat didownload sendiri oleh siswa-siswi maka, sekolah tidak perlu menggandakan diktat-diktat pelajaran hasil rangkuman guru-guru, sehingga dapat menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak sekolah. Karena sebelumnya, tidak jarang terjadi keterlambatan buku yang datang, sehingga hal tersebut sangat mengganggu proses belajar mengajar di kelas.

Dengan menggunakan e-learning ini, siswa-siswi dapat lebih mandiri lagi dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh. Sebelum menggunakan e-learning, siswa-siswi sangat tergantung pada teks dan soal yang ada dibuku pelajaran/diktat yang dibagi. Dan sangat tergantung pada kehadiran guru. Sehingga pada saat guru tidak hadir maka, siswa-siswi hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru tersebut melalui guru piket, jika guru yang bersangkutan tidak sempat menitipkan tugas, maka siswa-siswi tidak mengerjakan apa-apa. Hal ini tentu saja sangat merugikan. Namun dengan menggunakan e-learning, guru dapat meng-upload tugas dari rumah tanpa harus menitipkan ke pihak sekolah, sekaligus memberikan melatih siswa-siswi untuk lebih mandiri.

Dalam menggunakan e-learning, ada kendala yang dihadapi yaitu jika akses internet kurang bagus, baik di sekolah maupun di rumah masing-masing siswa-siswi dan guru. Selain itu tidak semua siswa-siswi mempunyai tanggung jawab yang bagus dan mampu mengoperasikan komputer dengan baik, sehingga hal ini membuat belum semua siswa-siswi mampu menggunakan e-learning dengan baik. Jika hal ini terjadi, maka dibutuhkan pemahaman guru dan proses lebih lanjut, agar semua siswa-siswi dapat menggunakan e-learning dengan lebih maksimal.

Dalam pelatihan ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

- (1) Dasar teori e-learning
- (2) Upload materi pelajaran kedalam web e-learning

Gambar 1. Proses Upload File



Gambar 2. File yang Diupload

- (3) Pemberian tugas jenis offline dan online
 - a. Tugas offline : disampaikan dalam bentuk paparan teks yang ditampilkan di web. Mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas di tempat dan waktu yang ditentukan oleh guru.
 - b. Tugas On Line : harus dikerjakan langsung di web. Selama mengerjakan tugas, siswa harus selalu terhubung dengan komputer server.

Gambar 3. Tugas Offline

Gambar 4. Tugas Online

- (4) Pemberian tugas jenis upload file

Mengerjakan tugas dan disimpan dalam satu file. Pengumpulan tugas dilakukan dengan mengirim file menggunakan fasilitas yang disediakan dalam web.



Gambar 5. Pemberian Tugas

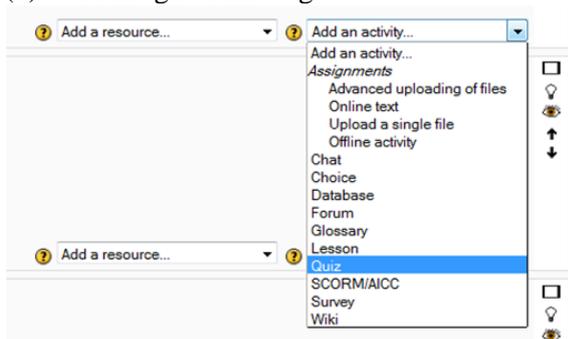


Gambar 6. Tugas Upload a Single File

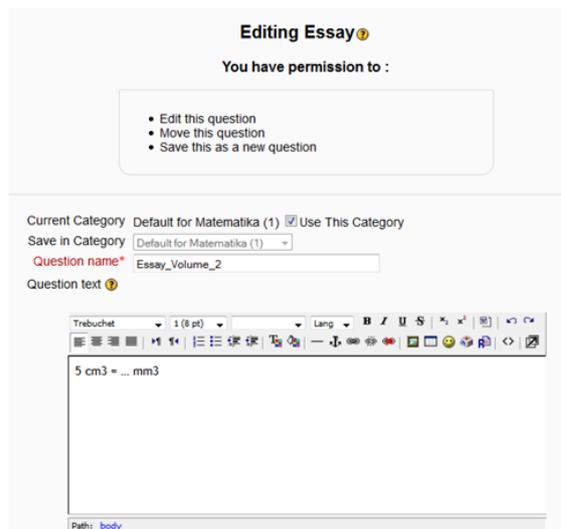


Gambar 7. Tugas Advanced Uploading of Files

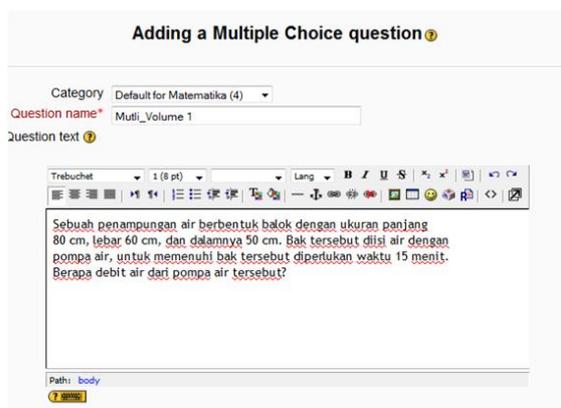
(5) Tes dengan elearning.



Gambar 8. Tampilan Pemilihan Kuis



Gambar 9. Kuis dengan Essay



Gambar 10. Kuis dengan Mutiple Choice

Agar manfaat dapat langsung dirasakan maka, para guru peserta pelatihan ini, langsung berlatih untuk membuat web elearning mata pelajaran yang diampu. Baik yang berupa teks, langsung di web, maupun berupa upload file. Para peserta juga berlatih untuk menggunakan beragam fasilitas yang ada, baik sebagai guru maupun memeragakan sebagai para siswa. Sehingga peseta pelatihan dapat mencoba dan melihat secara langsung hasil dari file yang mereka langsung apakah dapat dilihat dan digunakan oleh para siswa nantinya. Rata-rata kesulitan yang dihadapi karena belum terbiasanya para peserta pelatihan menggunakan web.

Tugas yang dibuat adalah tugas offline text, yaitu membuat tugas sejenis dengan pengumuman di web. Para siswa diminta mengumpulkan hasil tugas di waktu dan tempat yang telah ditentukan oleh guru, tanpa menggunakan web. Tugas selanjutnya adalah tugasonline text, yaitu guru membuat tugas, dan siswa mengerjakan langsung pada web itu juga. Kendalanya adalah saat menyelesaikan tugas harus selalu terhubung dengan jaringan internet. Tugas yang terakhir adalah tugas dengan upload single file. Para siswa mengerjakan tugas dengan waktu yang mencukupi dan tidak harus selalu terhubung dengan internet. Internet diperlukan saat mendownload tugas dan saat mengirim/meng-upload jawaban tugas.

Dalam e-learning para peserta pelatihan berlatih untuk membuat tes dengan menggunakan web e-learning. Jenis tes yang dapat antara lain : essai, pilihan ganda, benar salah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil pelatihan ini adalah guru-guru SMP Muhammadiyah 08 Kota Batu, khususnya yang mengajar di kelas unggulan, dapat memanfaatkan E-Learning dengan cukup baik. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Meskipun masih membutuhkan waktu lagi untuk melatih kecepatan dan keterampilan dalam menggunakan E-Learning, mengingat guru-guru sebagian besar baru mengerti tentang E-Learning.

Saran

1. Diharapkan guru-guru tetap berlatih menggunakan E-Learning, agar semakin lama kemampuan dan keterampilan dapat semakin bertambah.
2. Diharapkan pihak sekolah, selalu mendorong guru-guru untuk selalu menggunakan E-learning, dalam proses pembelajarannya, sehingga manfaat penggunaan E-Learning dapat benar-benar dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, Ruth Colvin and Mayer, Richard E. (2011). *E-learning and the science of instruction: proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*, 3rd ed. San Francisco, CA: John Wiley & Sons, Inc.
- Herman Dwi Surjono. (2013). *Membangun Course Elearning berbasis Moodle*. 2nd Ed. Yogyakarta: UNY Press PDF document
- Pasian B, MA and Woodill G, *Plan to Learn : Case Studies in Elearning Project Managemet*, Ed.D, Canadian Elearning Enterprise Alliance. 2006
- Wahono, RS, *Pengantar e-Learning dan Pengembangannya*, Copyright © 2003-2005 IlmuKomputer.Com
- E-Learning Concepts and Techniques, 2006 - Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, US